

HASIL PADAT KARYA INFRASTRUKTUR 2025 DIRESMIKAN BUPATI **Membuka Peluang Baik dan Tumbuhnya UMKM**



Peresmian hasil padat karya infrastruktur 2025 dipusatkan di Kepuh Wetan

KR-Judman

BANTUL (KR) - Semua hasil program padat karya infrastruktur pedesaan yang didanai APBD murni 2025 diresmikan oleh Bupati Bantul Abdul Halim Muslih yang peresmian dipusatkan di titik padat karya Kepuh Wetan Wirokerten Banguntapan Bantul, Rabu (28/5).

Bupati Bantul mengemukakan bahwa hasil program padat karya di Bantul sangat fungsional. Tahun ini, Bantul mempercepat capaian pembangunan padat karya infrastruktur pedesaan.

"Maka diharapkan dengan pembangunan infrastruktur pedesaan melalui padat karya ini kehidupan kita semakin baik, lalu lintas semakin lancar dan kebutuhan ekonomi semakin didorong," ungkap Bupati Bantul.

Menurut Bupati Bantul, dengan infrastruktur yang bagus maka akan membuka peluang baik untuk tumbuhnya UMKM-UMKM di Kabupaten Bantul.

Sementara Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul Istirul Widilastuti memaparkan, penyelenggaraan kegiatan padat karya infrastruktur bertujuan untuk memberikan pekerjaan kepada masyarakat, meskipun sifatnya hanya sementara, tetapi mampu mendukung perekonomian di sekitar lokasi setempat. Memupuk rasa kebersamaan dan kegotongroyongan. Meningkatkan eksistensi masyarakat terhadap pusat layanan sosial, baik pendidikan, kesehatan, pasar dan lain-

nya. Serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pengembangan masyarakat ke arah yang lebih baik, menumbuhkan perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

Program padat karya infrastruktur pedesaan 2025 sudah selesai dikerjakan selama 21 hari mulai 8 Februari sampai 13 Maret 2025, di 195 lokasi. Setiap titik mengerahkan 26 tenaga kerja sehingga seluruhnya total tenaga kerja sebanyak 5.070 orang.

Yang dikerjakan meliputi cor blok jalan 128 lokasi, cor blok dan talud 10 lokasi, talud jalan 40 lokasi, drainase 7 lokasi, drainase tertutup 9 lokasi dan saluran irigasi tersier 1 lokasi. Padat karya di Bantul saat ini dilanjutkan dengan padat karya dana keistimewaan sebanyak 80

titik, yang pengerjaannya dimulai Rabu (21/5) dan ditarget Kamis (4/6) atau selama 12 hari sudah selesai. Setiap lokasi mengerahkan tenaga kerja 30 orang.

Istirul menekankan, setelah menyelesaikan pekerjaan padat karya di masing-masing wilayahnya, warga memiliki beberapa kewajiban. Yakni ikut serta dalam memelihara dan melestarikan hasil fisik pekerjaan, agar tetap terawat dan berfungsi baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Syukur dalam jangka panjang kondisi hasil padat karya masih baik.

"Dengan telah selesainya pekerjaan, masyarakat boleh memberikan kritik dan saran kepada pihak pelaksana yang bisa lewat RT atau pemerintah kalurahan untuk evaluasi dan meningkatkan kualitas pembangunan ke depan," ungkapnya.

Warga mempunyai peran aktif dalam memelihara dan melestarikan hasil pekerjaan padat karya yang dikerjakan, ada yang berupa jalan cor blok, saluran irigasi maupun fasilitas umum lainnya agar tetap berfungsi dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat dalam jangka panjang.

Partisipasi masyarakat dalam ikut memelihara dan melestarikan hasil padat karya juga merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat karena masyarakat diberi kesempatan untuk terlibat dalam pembangunan dan pengelolaan aset umum. (Jdm)



Bupati Bantul Abdul Halim Muslih saat meninjau hasil padat karya di Kepuh Wetan Bantul

KR-Judman